

## Perspektif Gus Baha dalam Pendidikan Akhlakul Karimah

### *Gus Baha's Perspective in Karimah's Moral Education*

Tiara Aulia Khikmah<sup>1\*</sup>, Ali As'ad<sup>2</sup>

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

---

#### Article Info

##### *Article history:*

Received 26 Feb, 2025

Revised 21 Mar, 2025

Accepted 21 Jul, 2025

---

#### Kata Kunci:

Pendidikan;

Adab;

Akhlak

#### Keywords

Education;

Manners;

Morals

---

#### ABSTRAK

Dalam penelitian ini saya mengambil tema tentang persepektif dakwah gus baha dalam pendidikan akhlakul karimah penelitian ini mengambil dari sebuah video ceramah nya KH, Ahmad Bahauruddin Nursalim (Gus Baha) di media sosial menceritakan sebagaimana penting pendidikan dan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari hari untuk setiap umat manusia Gus Baha merupakan seorang ulama dan pendakwah yang mempunyai bahasa yang khas dan mudah di pahami bagi setiap kalangan generasi muda beliau juga mengajarkan kita semua untuk saling ber toleran dan melakukan sebuah praktek dalam kehidupan sehari-hari beliau juga menekankan betapa penting nya tentang sebuah pendidikan dalam ber akhlakul karimah untuk membentuk sebuah perilaku yang baik dan meninggalkan sebuah larangan nya Allah swt dan beliau mengajarkan tentang nilai nilai moral dan nilai ke agamaan dakwah menekan peran penting dalam membangun sebuah karakter.

#### ABSTRACT

*In this research, I took the theme of the perspective of Gus Baha's da'wah in akhlakul karimah education. This research was taken from a video lecture by KH, Ahmad Bahauruddin Nursalim (Gus Baha) on social media telling how important education and good morals are in everyday life for everyone. Gus Baha is a scholar and preacher who has a language that is unique and easy to understand for all young people. He also teaches us all to be tolerant of each other and practice In his daily life he also emphasized how important education is in akhlakul karimah to form good behavior and abandon the prohibitions of Allah SWT and he taught about moral values and religious values, da'wah emphasizes the important role in building a character.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



---

#### \*Corresponding Author:

Tiara Aulia Khikmah

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Email Corresponding Author: [tiaraauliakhikmah@gmail.com](mailto:tiaraauliakhikmah@gmail.com)

---

## LATAR BELAKANG

Pendidikan akhlakul karimah menjadi aspek fundamental dalam membentuk karakter individu dan tatanan masyarakat yang beradab. Namun, fenomena degradasi moral yang kian meluas, terutama di kalangan generasi muda, menunjukkan bahwa pendidikan akhlak belum mencapai hasil yang optimal. Banyaknya kasus penyimpangan etika di dunia nyata maupun media sosial menjadi cerminan lemahnya internalisasi nilai-nilai akhlak. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan baru yang relevan dengan tantangan zaman dalam upaya memperkuat pendidikan akhlak. Penelitian ini harus segera dilakukan untuk menjawab kebutuhan mendesak akan model pendidikan akhlakul karimah yang aplikatif dan berdampak positif.

Gus Baha, seorang ulama kontemporer yang dikenal luas, memiliki pendekatan unik dalam menyampaikan pesan-pesan agama, terutama yang berkaitan dengan pendidikan akhlakul karimah. Berbeda dengan tokoh lain, Gus Baha menggunakan metode penyampaian yang sederhana namun

mendalam, sehingga mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Selain itu, pandangannya sering kali berbasis pada dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadis yang disampaikan dengan relevansi konteks kekinian. Keistimewaan ini menjadikan perspektif Gus Baha memiliki daya tarik tersendiri sebagai objek penelitian, berbeda dengan objek serupa yang mungkin lebih bersifat teoretis atau tekstual semata.

Penelitian ini melibatkan variabel utama berupa "perspektif Gus Baha" dan "pendidikan akhlakul karimah". Perspektif Gus Baha mencakup pandangan, metode, dan strategi beliau dalam mendidik akhlak. Variabel ini dikaji hubungannya dengan pendidikan akhlakul karimah sebagai output berupa internalisasi nilai-nilai etika Islami. Keterkaitan antara keduanya terletak pada efektivitas pendekatan yang ditawarkan oleh Gus Baha dalam mendukung pembentukan karakter berbasis nilai-nilai agama.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji pendidikan akhlak dari berbagai perspektif tokoh Islam, seperti Imam Al-Ghazali atau Ibnu Qayyim. Namun, sedikit penelitian yang secara spesifik mengangkat pendekatan tokoh kontemporer seperti Gus Baha, terutama dalam konteks tantangan era digital. Penelitian Ahmad riko rikardo et al (2024) membahas pendidikan moral dalam konteks media sosial, tetapi tidak mengaitkannya dengan pendekatan tokoh agama. Dengan demikian, penelitian ini mengisi kesenjangan berupa kajian pendidikan akhlak berdasarkan perspektif ulama kontemporer yang relevan dengan kondisi masyarakat saat ini.

Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan mengeksplorasi pendekatan Gus Baha dalam pendidikan akhlakul karimah, sebuah perspektif yang belum banyak dikaji sebelumnya. Manfaat penelitian ini mencakup penyediaan model pendidikan akhlak yang relevan dan aplikatif bagi lembaga pendidikan dan masyarakat luas. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pandangan Gus Baha tentang pendidikan akhlakul karimah, mengidentifikasi metode yang beliau gunakan, dan mengevaluasi relevansi pendekatan tersebut dalam menjawab tantangan moral masyarakat masa kini.

Isi Artikel diketik dengan Times New Roman 11 cpi dan spasi 1 (setengah). Artikel ditulis dalam bentuk esai, dilengkapi judul bagian (heading) setiap bagian, kecuali bagian pendahuluan yang disajikan tanpa judul. Judul bagian peringkat harus dicetak tebal dan tanpa angka.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam perspektif Gus Baha dalam pendidikan akhlakul karimah, mencakup pandangan, metode, serta relevansi implementasinya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena secara holistik melalui pengumpulan data yang bersifat naratif. Sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer meliputi rekaman ceramah dan kajian Gus Baha yang relevan dengan topik pendidikan akhlakul karimah. Sementara itu, data sekunder mencakup buku, artikel, dan jurnal lain yang membahas pandangan Gus Baha dalam pendidikan akhlakul karimah. Penelitian ini dilakukan pada November 2024 hingga Januari 2025. Lokasi penelitian mencakup perpustakaan digital serta platform daring yang menyediakan materi Gus Baha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam perspektif Gus Baha dalam pendidikan akhlakul karimah, mencakup pandangan, metode, serta relevansi implementasinya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena secara holistik melalui pengumpulan data yang bersifat naratif. Penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2024 hingga Februari 2025. Lokasi penelitian mencakup tempat akses data, seperti pusat kajian Islam, perpustakaan digital, dan platform daring

## **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (content analysis) dengan langkah-langkah: 1) Reduksi data: memilih bagian-bagian ceramah atau dokumen yang relevan. 2) Kategorisasi: mengelompokkan data berdasarkan tema, seperti metode pengajaran, nilai-nilai akhlak, dan relevansi. 3) Interpretasi: memahami dan menjelaskan makna data dalam konteks pendidikan akhlakul karimah.

## HASIL DAN DISKUSI

Dalam penelitian ini tentang persepektifnya dakwah Gus Baha dalam konteks pendidikan aklakul karimah dapat mengalih berbagai sustua hal terkait peersepektif nya beliau mengenai pentingnya pembentukan karakter yang baik melalui pendekatan dakwah yang santun dan penuh kasih sayang, Gus Baha yang dikenal lengkap (KH.Ahmad Bahauddin Nursalim) adalah seorang ulama dan cedekiawan muslim asal Indonesia yang sangat dihormati yang terutama karena pemikirannya yang mendalam dan pendekatannya yang mengedepankan kesejukan dalam dakwahnya .

### Biografi Gus Baha

KH. Ahmad Bahauddin Nursalim atau lebih dikenal dengan Gus Baha adalah seorang ulama Nahdlatul Ulama (NU) yang berasal dari Narukan, Kragan, Rembang, Jawa Tengah. Gus Baha dikenal sebagai seorang ahli tafsir Al-Qur'an yang memiliki pengetahuan mendalam. Beliau merupakan murid dari salah satu ulama kharismatik, yaitu KH. Maemun Zubair, Rembang. Gus Baha lahir pada tanggal 15 Maret 1977 di Sarang, Rembang, Jawa Tengah. Ayah beliau adalah KH. Nursalim seorang ulama Al-Qur'an yang belajar langsung dari KH. Arwani Amin Kudus dan KH. Abdullah Salam Kajen. Gus Baha merupakan generasi keempat dari keluarga ulama yang terkenal sebagai ahli Al-Qur'an melalui jalur ayahnya. Sementara itu, melalui jalur ibunya, Gus Baha merupakan bagian dari silsilah keluarga Mbah Sambu Lasem. Silsilah nasabnya melalui jalur ibu mencakup hingga kepada Kiai Asnawi sepuh, Mbah Mutamakkin, Jaka Tingkir, dan Brawijaya V. Ulasan dari KH. Said Aqil Siradj juga menguatkan bahwa Gus Baha merupakan keturunan Raja Majapahit.

Ketika masih kecil, Gus Baha' belajar ilmu pengetahuan dan hafalan Al-Qur'an dari ayahnya sendiri. Selama hidupnya, ia hanya mengikuti pendidikan di dua pesantren, yakni LP3IA milik ayahnya di Narukan, Kragan, Rembang dan pesantren Al-Anwar Karangmangu, Sarang Rembang yang dimiliki oleh KH. Maemun Zubair. Meskipun ayahnya menawarkan untuk melanjutkan pendidikan ke Rushoifah atau Yaman, Gus Baha memilih untuk tetap mengabdikan kepada gurunya, KH. Maemun Zubair di Sarang, Rembang Jawa Tengah. Di pesantren Al-Anwar, Gus Baha sangat terampil dalam memahami ilmu pengetahuan Syari'ah, seperti Fiqih, Hadist, dan Tafsir. Di sana, ia diberi banyak tanggung jawab sebagai pemimpin dan ketua Ma'arif di jajaran kepengurusan PP Al-Anwar. Di PP Al-Anwar, Gus Baha berhasil menghafal seluruh kitab Shohih Muslim dengan matan, rowi, dan sanadnya. Selain itu, ia juga berhasil menghafal kitab Fathul Mu'in dan kitab-kitab gramatika Arab, seperti 'Imrithi dan Alfiyah Ibnu Malik.

Gus Baha' menyelesaikan pendidikan agamanya di Sarang, lalu menikah dan menetap di Yogyakarta pada tahun 2003. Setelah pindah ke Yogyakarta, banyak dari mantan santrinya merasa kehilangan beliau dan memutuskan untuk menyusul ke sana dan menetap di sekitar rumah Gus Baha' agar bisa terus belajar dari beliau. Sekitar 5-7 orang mantan santri dari Al-Anwar dan MGS ikut menyusul, termasuk Masrukhin dan Musthofa yang sering disebut dalam kajian dakwah Gus Baha'. Di Yogyakarta inilah banyak warga sekitar yang juga ikut belajar agama kepada Gus Baha. Setelah tahun 2005, ayah Gus Baha pulang ke Rembang karena sakit dan meninggal dunia. Karena itu, Gus Baha' tidak dapat melanjutkan dakwahnya di Yogyakarta dan harus kembali ke Narukan untuk mengasuh pondok pesantren LP3IA yang diamanatkan ayahnya.

Setelah kembali ke kampung halamannya, para santri Gus Baha' yang ada di Yogyakarta merasa kehilangan kehadirannya dan memintanya untuk kembali. Gus Baha memenuhi permintaan para santrinya, tetapi hanya bisa ke Yogyakarta untuk mengajar satu bulan sekali. Gus Baha' aktif sebagai ketua Tim Lajnah Mushaf UII di Lembaga Tafsir Al-Qur'an Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. Tim tersebut terdiri dari para profesor, doktor, dan ahli Al-Qur'an dari seluruh Indonesia, seperti Prof. Dr. Quraish Shihab, Prof. Zaini Dahlan, Prof. Shohib, dan para anggota dewan tafsir nasional lainnya. Gus Baha' merupakan pendatang baru dalam dunia tafsir Al-Qur'an di Indonesia dan satu-satunya dari jajaran Dewan Tafsir Nasional yang tidak memiliki latar belakang formal dan gelar akademik.

Namun, hal tersebut bukan masalah karena tingkat kealiman dan penguasaan (Ahmad Riko Rikardo et al., 2024) keilmuan Gus Baha' diakui oleh para ahli tafsir nasional. Salah satu ulama yang mengakui penguasaan keilmuan Gus Baha' adalah Prof. Dr. Quraish Shihab. Selain sebagai mufassir, Gus Baha' juga diakui sebagai mufassir fakih karena penguasaannya pada ayat-ayat ahkam dalam Al-Qur'an. Hal ini diungkapkan langsung oleh Prof. Dr. Quraish Shihab dalam suatu

kesempatan.

Profil Akun Instagram @gusbahaonline Channel akun Instagram @gusbahaonline adalah channel yang berisi video – video mengaji Gus Baha, akun channel ini membagikan video – video mengaji Gus Baha sejak 20 Juli 2019 sampai sekarang. Saat ini, pengikut dari Akun Instagram @gusbahaonline mencapai 319 ribu dan video yang dibagikan sebanyak 1.734 dan tentu jumlah kedepannya bisa bertambah lagi. Selain di Instagram, Gus Baha juga mempunyai akun dakwah di Youtube dengan nama Kajian Cerdas Official yang mempunyai pengikut sekitar 236 ribu dan postingan sebanyak 1.613 ribu. Saat ini akun Instagram @gusbahaonline yang sangat aktif membagikan konten dakwah dan respon madu di youtube pun sangat baik. 5 Muhibbin Gus Baha' adalah pengelola akun Instagram @gusbahaonline dan menurutnya, kajian dakwah Gus Baha' perlu disebarluaskan melalui akun Instagram tersebut. Menurutny, Gus Baha' adalah seorang ulama ahlussunnah yang hafal 30 juz dan telah menyelesaikan berbagai disiplin ilmu dari fiqih hingga tasawuf. Dia juga mengatakan bahwa Gus Baha' adalah ulama yang paling alim dan dakwahnya berkualitas di era sekarang, dan dakwahnya mudah dipahami oleh semua orang, dari yang paling awam hingga yang paling cerdas.

Gus Baha' memiliki sikap objektif dalam berdakwah dan semua yang dia sampaikan didasarkan pada ilmu dan rujukan kitab. Sasaran dakwahnya adalah semua muslim di Indonesia, dan respon terhadap akun Instagram @gusbahaonline sangat baik, dilihat dari jumlah like dan komentar pada video yang dibagikan. Penggunaan Instagram sebagai media dakwah dianggap sangat efektif karena saat ini pengajian belum bisa diadakan secara langsung di sosial media juga merupakan plafom terbaik untuk berbagai video ada berapa karekteria yang harus dipenuhi dalam pembagian konten dakwah Gus baha di akun yuotube vodio Gus Baha tidak boleh bertentangan degan kelompok orang orang tertentu bagian salah satu fitrah kemanusiaan. Kita harus kembali merasakan dan menikmati dunia ini sebagai rahmat Tuhan Yang Maha Esa.

### **Dakwah Gus Baha**

Dakwah Gus Baha lebih menekankan pada pendekatan yang lembut mengunnakan pendekatan hati dan tidak keras dalam menyapaikannya ajaran islam beliau selalu mengingatkan umat bahwa dakwah harus dilakukan degan penuh kasih saying dan tidak menyakiti perasaan orang lain. Dalam konteks pendidikan akhlakul karimah. Gus Baha mengajarkan bahwa dakwah bukan hanya sekedar menyampaikan ilmu, tetapi pada bagaimana mengubah perilaku seseorang yang lebih baik dan sesuai degan nilai nilai agama islam yang mulia.

### **Pendidikan akhlakul karimah menurut Gus Baha**

Gus Baha sangat menekan kan pentingnya akhlak yang baik. sebagai landasan utama dalam pendidikan akhlakul karimah tidak hanya diajarkan dalam teori tetapi juga harus diprateg kan dalam kehidupan sehari hari oleh karena itu dakwah Gus Baha selalu berorea(Studi et al., 2022) atasi pada pembentukan akhlak mulia yang mencakup. Tawadhu (rendah hati) Gus Baha mengajarkan bahwa sifat rendah hati harus dimiliki oleh setiap muslis dalam berinteraksi degan sesama maupun dalam bermuamalah degan Allah Sabar dan ikhlas dalam berbagai menghadapi ujian dengan kesabaran dan keikhlasan adalah bagian dari akhlak yang harus dibangun dalam pendidikan.

Hormat kepada orang tua dan sesame. Akhlak yang baik juga mencakup cara menghormati orang tua, guru dan orang yang lebih tua dan lebih berilmu Peran guru dan orng tua dalam pembentukan akhlakul karimah. Gus Baha menekankan bahwa pendidkan akhlakul karimah tidak hanya menjadi tanggung jawab ulama atau mengajaran di pesanteren, juga merupakan tanggung jawab bersama. orang tua guru dan masyarakat. orang tua harus teladan dalam mengajar kan akhlak yang baik. kepada anak anaknya guru juga berperan penting dalam mengajarkan, bukan hanya ilmu agama tetapi juga nilai nilai moral yang sesuai degan ajaran agama islam.

### **Pengaruh dakwah Gus Baha dalam Masyarakat**

Melalu dakwah yang penuh ke teladanan dan pendidikan yang ber basis akhlakul karimah Gus Baha berhasil menciptakan perubahan positif dalam masyarakat baik dalam kontek ke agamaan maupun sosial akhlak yang baik tidak hanya membawa indevidu lebih dekat kepada Allah tetapi juga dapat memperbaiki hubungan sosiaol antara indevidu di masyarakat Degan pendekatkan dakwah yang dalam penuh kasih saying Gus naha mampu

menginspirasi banyak orang fokus pada pembentukan karakter yang mulia bukan sekedar menjalankan ibadah tanpa memahami esensinya dalam kehidupan sehari-hari (Ikhlilul Karim, 2021).

Persepektif Dakwah Gus Baha dalam pendidikan akhlakul karimah Gus Baha dikenal sebagai ulama terbesar asal Indonesia juga dikenal karena pemikirannya dan dakwahnya yang mengedepankan nilai-nilai moral agama dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam pendidikan akhlakul karimah persepektif dakwah Gus Baha dalam konteks yang bias di jelaskan melalui beberapa poin penting yang menyentuh berbagai macam aspek terkait pengembangan moral (Akhlak) dalam pendidikan Islam pendidikan akhlakul karimah sebagai fondasi kehidupan bagi Gus Baha pada pendidikan akhlakul karimah yaitu moral yang baik merupakan hal yang penting dalam mendidik generasi muda dalam persepektifnya pendidikan tidak hanya fokus pada ilmu pendidikan tidak hanya fokus pada ilmu pengetahuan tetapi juga pada pembentukan karakter yang baik merupakan langkah awal untuk membangun masyarakat yang bermoral dan bertakwa Gus Baha menekankan bahwa akhlakul karimah menanamkan atau mengajarkan sikap-sikap mulia dari contoh yang jujur sabar tawadhu (rendah hati) ikhlas dan amanah pendidikan akhlak tidak hanya ditanamkan melalui teori atau ajaran-ajaran tetapi lebih melalui teladan yang bias di praktekkan dalam kehidupan sehari-hari oleh karena itu dakwah Gus Baha berusaha menampilkan akhlak yang baik sebagai model yang dapat diikuti dan dipahami oleh masyarakat terutama dalam konteks Pendidikan.

Dakwah sebagai sarana menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah Gus Baha sering kali dakwah dengan cara tidak hanya ceramah dengan ajaran-ajaran agama secara tekstual tetapi lebih pada penerapan nilai-nilai moral yang terkandung dalam agama tersebut dalam persepektifnya beliau dakwah juga hanya soal menyampaikan teori-teori agama tetapi juga membimbing umat agar mereka biasa menerapkan nilai-nilai pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari sehingga muncul akhlak yang mulia dalam diri mereka, melalui dakwah Gus Baha mencotohkan akhlak Rasulullah SAW yang penuh dengan ketulusan hati beliau keadilan dan kesederhanaan ini sesuai dengan pemahamannya bahwa akhlakul karimah merupakan implementasi dari iman dan takwa yang sejati Akhlakul karimah dalam konteks sosial dan pendidikan Gus Baha 'menekankan pentingnya pendidikan akhlak dalam lingkungan sosial yang lebih luas dalam pendidikan akhlakul karimah merupakan suatu peran dalam keluarga masyarakat dan lembaga pendidikan sangat penting Gus Baha mengajarkan bahwa akhlak yang baik tidak hanya berbentuk melalui proses formal di sekolah di pesantren tetapi juga dari pengaruh lingkungan sosial yang saling mendukung beliau juga sering meningkatkan bahwa pendidikan yang mengedepankan akhlakul karimah akan menghasilkan individu yang tidak hanya berilmu tetapi juga berbudi pekerti luhur pendidikan yang mengajarkan akhlak yang baik mengajarkan seorang yang berperilaku sifat yang buruk contoh nya korupsi kekerasan dan kebohongan hal ini sesuai visi Gus Baha' untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan adil.

Pendekatan dakwah Gus Baha dalam dakwah yang mengedepankan ketulusan hati Gus Baha sering menekankan pentingnya pendekatan dakwah yang lembut dan penuh dengan ketulusan dan tidak hanya memahami dalam dakwahnya beliau mengajarkan bahwa untuk menanamkan akhlak yang baik dan mengajak kepada orang lain seorang yang berakhlak lebih dahulu mencotohkan perilaku yang baik dan mengajak dengan cara santun dan penuh dengan ketulusan hati dakwah yang keras atau penuh dengan cacimaki menurut beliau justru dapat menjauhkan orang dari nilai-nilai yang tidak baik nilai-nilai agama Gus Baha mengedepankan pendidikan akhlakul karimah adalah dengan memberikan contoh kehidupan sehari-hari yang penuh dengan kesederhanaan dan keteladanan sebagai contoh bahwa sering berbagai kisah kehidupan Nabi Muhammad SAW yang penuh dengan ketulusan hati dan toleransi dan kesabaran dalam menghadapi tantangan hidup Integrasi akhlak dalam kurikulum pendidikan Gus Baha juga mendorong agar pendidikan di sekolah dan pesantren Islam tidak hanya fokus pada pengajaran agama dalam bentuk teori dan ibadah tetapi juga untuk menginspirasi nilai-nilai akhlak dalam kurikulum pendidikan hal ini bertujuan agar peserta didik memiliki karakter yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga mulia dalam pembentukannya Gus Baha dalam hal ini Gus Baha meningkatkan bahwa pendidikan akhlak menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam rangka mencetak generasi yang berilmu

### **Tantangan dakwah dalam pendidikan akhlak**

Gus Baha juga menyadari bahwa tantangan dalam mengemprmentasikan pendidikan akhlakul karimah sangat besar perubahan zaman, pengaruh globalisasi dan ke majuan teknologi sering kali membuat nila nila akhlak semakin terkikis oleh karena itu beliau menekankan perilaku dan peradaban dank e bijakan yang bijak sana dalam memberikan sebuah pendidikan yang moral yang tepat serta mempunyai sikap yang teladan dan para pendidik dan orang tua dalam memberikan contoh yang baik.

Selain Gus Baha juga sering mengatakan bahwa pendidikan akhlak harus ber sikap holistik mencakup semua aspek ke hidupan dan perilaku pribadi hubungan sosial hingga hubungan tuhan iyang dinamakan sebuah dakwah yang efektif adalah dakwah yang tidak hanya terbatas pada ajran ajaran agama tetapi juga membentuk indevidu degan akhlak yang baik dalam seluruh aspek kehidupan Gus Baha degan keadaran dalam esaharian nya dalam dawah nya beliau mengunaan kitab kuning sebagai refensinya beliau tida seperti yang lain beliau menyapaikan cramah mengunakan sebuah kitab idhaf syarah ihya karena ada acra yang dikromologi rosul beliau tida tau harus menerjemah apaaarena beliau setuju mas holi yang bilang ini pernyataan bahaa arab kadung tigras tapi peringatan yang indah ya di sebut perayaan atau perayaan untu k mengingat beliau bercerita tentang ahlak Rasullulah shallahu Alahi wasalam di itab beliau halaman 210 juz 8 betapa rosulullah ini luar biasa jadi kalau kita dalam seharian kaya umum nya orang itu juga termaw niruambinga ahlak rosulullah shalallah,Alahi waalam beliau menceritakan suatu aat nabi bersama teman nya sama sahabat menyembelih atau memotong kambing Rasullulah shalahuAlahi wasalam bagian mengumpulkan kayu bakar beliau berata amal engkau tidak usah ikutnya Rosuluah ita saja yang kerja kata nabi beliau tau alau mereka membiaran beliau tidak bererja tapi Allah tidak sua ka melihat hambanya yang dalam aktivita sosial itu paling keliatan spesial kelihatan berbeda yang lainnya dalam zaman searang ini penting menjadi teladan jadi kalau perilaku orang semua umat musllim orang alau ada apapa itu an orang indoneia terlibat dalam ajaran Rosullulah shalahu Alahi waalam beliau berkata nabi karena Allah itu kalauoada orang orang ke lihatan nya paling piesial hanya dilanyani tapi tidak pernah di lanyanii sehingga kejaran kesehariian kita sebagai umat islama Variabel ahlakul karimah saya menemukan dalam penelitian ini saya ambil banyak nya penceramah yang lain menarip tentang bisyaroh beliau itu sulit di undang kecuali guru dan orang orang yang di tuan oleh beliau.

### **Ahlakul karimah**

Akhlak yang baik merupakan sebuah tingkah laku yang terpuji akhalak yang baik di lahirkan oleh sifat sifat yang baik karena dalam, hal jiwa manusia dapat menularkan perbuatan perbuatan tingkah laku lahir dan tingkah laku batin. Sesuatu yang di katakan baik apabila ia memberikan ke senangan, kenikmatan dank e puasas sesuai degan yang di harapkan, dapat nilai positif oleh orang yang menginginkan nya akhlak yang baik adalah sesuatu yang pantas dikerjakan degan usahakan atau di kehendaki sesuatu yangbaik ialah yang memenuhi hasrar dasar manusia bila di terapkan kehendak manusia merupan predikat yang positif.

Akhlakul karimah berarti tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seorang kepada Allah. akhlakul karimah di lahir kan berdasarkan sifat sifat terpuji akhlak juga membentuk sebuah ke utamaan yang di miliki seorang yang bersabar benar dan tawakal, gerak jiwa dan gambaran batin seseorang Luis mailuf, ALmunjid, (berierut AL maktabah alkatuliyah yab.tt)194 Tim penyusun Ensiklopedis, Ensikklopedi, (semarang, Toha putra)

Dalam penelitain ini yang saya ambil dalam sebuah menceritakan kesederhanaan beliau kh, Ahmad Bahauruddin Nursalim (Gus Baha) dalam ke saharian nya beliau tidak seperti penceramah lainnya dalam sebuah dakwah nya mengunakan kitab kuning sebagai re fensi nya beliau saat berdakwah berapa berapa kitab tidak seperti pendakwah lainnya

### **Pendidikan akhlakul karimah**

Dalam hal hal yang di benarkan sehinga ke pastian dalam halal harom ini satu yang kedua akhlak ini menurut disipilin fiqih beliau mengatakan menmang agak du lipatka ya nanti anda dapat memudahkan memahami akhlak misalnya ekperesi senyum atau cerita sunnah kalau dalam tidak sampai wajib tapi ada konteks tertentu yang sunnah ini menjadi wajib misalnya kita sebagai pendakwah atau sebagai ustazd orang orang yang nakai ini bawaanya maka di Alquran di ingatkan orang orang shalih orang orang yang afifah wanita terhomat jagan

terlalu ramahin sama lelaki lain karena karenakamu ramahin kalau kebetulan dia ada orang baik pikiran

Ramah kamu ini di tafsirkan yang macam macam sehinga sebelum beliau cerita jauh tentang hukum moral itu di pastikan status halal dan haram nya baru ada numpangan hokum akhlaknya Sedekah itu juga banyak orang dermawan gitu ternyata memang uang korupsi Gus Baha menceritakan tentang kisah nya nabi musa dasyat sehingga ketika nabi musa punya kekuatan yang dasyat ini yang di sebut mukjizat firauun cara berfikir yang bias mengalahkan ini hanya sihir yang professional ya yang dan mau dating tapi berani berapa gitu jadi itu sudah mulai dulu teransaksinya itu juga ya harus berani berapa firauun katanya apa innakum kamu tak jamin menjadi orang dekat saya jadi mulai dulu kalau dukungitu ya harus dapat jatah gitu jadi senjata orang kan berarti perjalanan kamu Illat dunia orientasi kamu dunia tapi kalau kamu niatnya Kenapa kamu berani hidup supaya bisa salat supaya bisa ibadah berarti perjalanan kamu hanya menuju Allah dansehingga di antara alamat Khusnul Khotimah adalah orang setiap sudah melakukan satu kebaikan berani hidup karena berharap bisa melakukan kebaikan yang lain Jadi dari satu kebaikan rutenya menuju kebaikan yang lain ya saya peneliti video ceramag dakwah Gus Baha dalam pendikan akhalkul karimah dari berbagai video ceramah yang saya ambil ada lima video.

## KESIMPULAN

Mengintegrasikan nilai-nilai agama dan moralitas. Mengutamakan pendidikan karakter dan akhlak. Menggunakan metode dakwah yang santun dan persuasif. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya akhlakul karimah.

Karakteristik Pendidikan, fokus pada pembentukan karakter dan moral. Menggunakan contoh dan teladan dari Al-Qur'an dan Hadits. Mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan agama. Mengutamakan pengalaman belajar yang interaktif. Nilai-Nilai Utama Iman dan takwa Ilmu dan pengetahuan. Akhlak dan moralitas. Empati dan toleransi. Keadilan dan kesetaraan. Dan Membentuk karakter yang baik. Mengembangkan kesadaran akan pentingnya akhlakul karimah. Meningkatkan pengetahuan agama. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Membangun masyarakat yang harmonis.

## IMPLIKASI

Meningkatkan kesadaran akan penting nya ahlakul karimah peserta didik menjadi lebih sadar akan penting nya ahlakul karimah dalam ke hidupan sehari hari mengembangkan karakter yang bai dan moralitas ,sehingga menjadi warga negara yang lebih baik meningkatkan pegetahuan agama dan ke imanan perseta didi menjadi lebih baik taat dan patuh .mengembagikan kemampuan berpiir kritis dan logis pererta didi menjadi lebih siap menghadapi tantangan hidupp .membangun masyarakat yang humoris dan beradab;perserta didi menjadi lebih peduli degan lingkungan dan masyarakat ,sehingga menjadi lebih berkontribusi dalam membangun masyaraat yang harmonis dan beradab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Riko Rikardo, Kusnadi, & Muslimin. (2024). Analisis Pesan Dakwah Gus Baha Pada Channel Youtube Najwa Shihab. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4), 12. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i4.801>
- Firdaus, M. L. (2021). Retorika Dakwah Kh. Ahmad Bahauddin Nursalim (Gus Baha) Dalam Ngaji (Faesol, 2022)Iklilul Karim. (2021). Retorika Dakwah KH. Bahauddin Nursalim dalam Video Youtube.
- SHELEMO, A. A. (2023). No Titleبليب. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Faesol, A. (2022). Media Sosial dan Sufisme : Gambaran Religious Style pada. *6th EAIC: Esoterik Annual International Conference*, 01(July), 27–44.
- Firmansyah, H., Hizbullah, M., & Haidir, H. (2023). Telaah Ayat Tentang Iddah dengan Pendekatan Interpretasi Kontekstual Abdullah Saeed dalam Perspektif Maqashid Syari'ah. *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*, 7(2), 359. <https://doi.org/10.29240/alquds.v7i2.7105>

- JASMINE, K. (2014). 濟無No Title No Title No Title. In *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*.
- Rahayuningtyas, R. D. (2022). *Upaya Kiai dalam Internalisasi Akhlakul Karimah di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikmah Ponorogo*. November. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/21785%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/21785/1/201180426\\_RIZQI DIYANITA RAHAYUNINGTYAS\\_PAI.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/21785%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/21785/1/201180426_RIZQI%20DIYANITA%20RAHAYUNINGTYAS_PAI.pdf)
- Studi, P., Dan, K., Islam, P., Dakwah, F., & Komunikasi, D. A. N. (2022). *Analisis gaya retorika dakwah ustadz siswanto di tpq sunan kalijogo jabung skripsi*.
- Wahyuni, F. P. (2024). TANTANGAN DAN PELUANG MAJELIS MAULID WA TA'LIM RIYADHUL JANNAH PADA MASA KONTEMPORER DITINJAU DARI PERSPEKTIF CORAK TAFSIR AL-ADABIY AL-IJTIMA'I. *Merdeka Indonesia Jurnal International*, 4(1), 338-350.
- Jamal, S. (2024). Fikih Kontemporer Dalam Dakwah Gus Baha di Media Sosial. *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*, 6(2), 251-264.
- Robiah, I. (2021). *Peran Ijazah Aurod Syadziliyah Sebagai Media Pembentuk Akhlakul Karimah Santri Di Madrasah Diniyah Ghizarul Hikam Dsn. Tegalrejo Kec. Kanigoro Kab. Blitar (2015-2017) (Doctoral dissertation, IAIN KEDIRI)*.
- MASDUKI, A. (2022). *FACEBOOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH IKON MASJID BERBENTUK KA'BAH DIPONPES DARUSSALAM PUNCAK SILIRAGUNG BARUREJO BANYUWANGI (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI)*.
- Aisyah, N., & Rofiah, S. (2022). Dakwah Modern Pada Era Konvergensi Media: Studi Kasus Youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 8(2), 110-126.
- Istighfar, M. (2021). ..(TAMBAHKAN LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUANPUBLIKASI, UPLOAD ULANG).. *PERAN RUTINAN YASINAN/TAHLILAN DALAM PENENMAN NILAI-NILAI ASWAJA DAN PENINGKATAN AKHLAKUL KARIMAH IPNU-IPPNU RANTING MOJOREJO JETIS PONOROGO (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO)*.
- Falih, A. (2022). *Strategi Dakwah Khoirul Anam Bagi Remaja Milenial di Kelurahan Wergu Kulon Kecamatan Kota Kabupaten Kudus (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS)*.
- Indah, N. M. P. (2022). *Implementasi budaya madrasah berbasis pondok pesantren dalam membentuk karakter akhlakul karimah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Assa'adah Gresik (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)*.
- Alim, A., & Indra, H. (2023). *Implementasi Pendidikan Nilai-Nilai Tasawuf Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 7 Sawangan Depok. Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9(4), 1652-1666
- Alim, A., & Indra, H. (2023). *Implementasi Pendidikan Nilai-Nilai Tasawuf Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 7 Sawangan Depok. Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9(4), 1652-1666.
- FRENDY, N. (2022). *FUNGSI MANAJEMEN DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN MODERN MAKKAH KARTA JAYA WAY KANAN (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG)*.
- Mubarak, R., Widiastuti, E. H., & Nuryanti, N. (2022). *Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Membentuk Kepribadian Santri Di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Payaman Magelang. Historica*, 1(1), 26-36.